Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar terhadap *return* saham secara parsial dan simultan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Banyaknya perusahaan yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel berjumlah 22 perusahaan, sedangkan jumlah observasi dalam penelitian ini berdasarkan jumlah perusahaan dan periode, yaitu sebanyak 88. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi dengan normal. Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 42,0% dan menyatakan bahwa model regresi mampu variasi variabel dependen sebesar 13,1% yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Kesimpulan dari hasil pengujian signifikansi parsial dan simultan adalah sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau Ha_1 ditolak. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio*

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

sebesar -0,029 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,683. Hasil penelitian mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Budialim (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2007) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham.

2. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Total Assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau Ha_2 diterima. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Total Assets* sebesar 6,532 dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,005. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2013) yang menyatakan bahwa *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa *ROA* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
3. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Common Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau Ha_3 ditolak. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Return on Common Equity* sebesar -2,773 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,067. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) yang

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayawati (2012) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

4. Rasio pasar yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham atau Ha_4 ditolak. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi untuk variabel *Price Earnings Ratio* sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,340. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fun dan Basana (2012) yang menyakatan bahwa *Price Earnings Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alroaia *et al*. (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Price Earnings Ratio* dengan *return* saham.
5. Rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio*, rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Total Assets* dan *Return on Common Equity*, serta rasio pasar yang diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham atau Ha_5 diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,006. Hasil penelitian ini mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2011) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*,

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

Return on Equity, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Namun, hasil ini bertolak belakang dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wira (2008) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, *Return on Investment*, dan *Cyclicality* secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah keterbatasan dari variabel-variabel yang digunakan. Hasil uji normalitas yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan hanya terdistribusi mendekati normal. Selain itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah faktor mikro, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar, sehingga hal ini dapat menjadi penyebab dari lemahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang hanya sebesar 13,1% yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*).

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan variabel-variabel yang merupakan faktor makro seperti tingkat inflasi atau kurs valuta asing, atau faktor

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014

mikro lainnya seperti solvabilitas atau arus kas perusahaan sehingga dapat lebih mampu menjelaskan *return* saham perusahaan.

Analisis Pengaruh..., Yosua Sulivan, FB UMN, 2014